

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN BONEKA TANGAN TERHADAP
KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI
ANAK USIA PRASEKOLAH DI BANGSAL
ANGGREK RSUD dr. SOERATNO
GEMOLONG**

Putri Sari Dewi¹, Anjar Nurrohmah²,Fitria Purnamawati³

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Surakarta

³RSUD dr.Soeratno Gemolong

putrisari2523@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Hospitalisasi merupakan kondisi dimana seseorang mengalami keterpaksaan untuk perawatan dirumah sakit dan dapat membuat anak merasa tidak nyaman, terancam yang menimbulkan kecemasan. Hasil laporan Rekam Medik ruang rawat inap anak RSUD dr. Soeratno Gemolong, jumlah anak yang di rawat di bangsal anak usia prasekolah, ditinjau dari 6 bulan terakhir terdapat sebanyak 465 pasien, dengan usia prasekolah sebanyak 103 pasien dengan masalah keperawatan kecemasan sebanyak sekitar 60%. Upaya untuk mengurangi kecemasan dapat menggunakan terapi permainan boneka tangan. Permainan boneka tangan adalah permainan yang dilakukan dengan media boneka tangan dan membuat anak berimajinasi menggunakan teknik bercerita. **Tujuan :** Mengetahui hasil implementasi pemberian terapi bermain boneka tangan terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi. **Metode :** Menggunakan desain studi kasus, subjek pada 2 anak usia prasekolah yang di rawat di RSUD dr. Soeratno Gemolong diberikan implementasi 2 kali dalam 2 hari. Alat ukur untuk kecemasan menggunakan skala kecemasan FIS dan SCAS. Tingkat kecemasan FIS dan SCAS sebelum dilakukan terapi boneka tangan, kedua subyek berbeda. Subyek 1 memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi (FIS: cemas berat dan SCAS: kecemasan berat) dibandingkan subyek 2 (FIS: cemas sedang dan SCAS: kecemasan sedang). **Hasil ;** Terapi bermain boneka tangan pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) mampu menurunkan tingkat kecemasan anak.

Kata Kunci : *Anak Usia Sekolah, Kecemasan, Terapi Boneka Tangan*